

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pada My Bunda Collection

Heriyanto¹, Dwi Yuniarti²

¹⁻² Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia

Email: heriyanto@digitechuniversity.ac.id¹, dwi10221081@digitechuniversity.ac.id²

Alamat: Jl. Cibogo No.Indah 3, Mekarjaya, Kec. Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40000

Korespondensi penulis: heriyanto@digitechuniversity.ac.id

Abstract. *Task and responsibility overlap, salary and wage calculation errors, and an unintegrated system are issues in the payroll process at the company. The ineffectiveness of the payroll and remuneration accounting information system can affect employee welfare and the development of a company. This research aims to understand the payroll and wage accounting information system at My Bunda Collection and to determine whether the implemented system effectively supports internal control efforts. The qualitative method was carried out using primary data sources obtained through direct interviews, as well as secondary data collected from relevant records or supporting documents. The research results indicate that the implementation of the payroll and wage accounting information system at My Bunda Collection is quite good, although it does not yet align with the theory of payroll and wage accounting information systems. This is seen from the lack of records and documents supporting the payroll and wage processes, as well as the occurrence of task and responsibility overlaps. However, the system in place is quite effective in supporting the company's internal control efforts, as evidenced by the authorization of employee pay slips by the company's CEO to verify the accuracy of the salaries and wages to be disbursed by the company.*

Keywords: *Accounting information system, payroll, wages, effectiveness, internal control.*

Abstrak. Perangkapan tugas serta tanggung jawab, kesalahan kalkulasi gaji dan upah, serta sistem yang tidak terintegrasi menjadi masalah dalam proses penggajian di perusahaan. Kurang efektifnya sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dapat memengaruhi kesejahteraan karyawan dan perkembangan suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan mengetahui sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada My Bunda Collection serta mengetahui apakah sistem yang diterapkan sudah efektif mendukung upaya pengendalian internal. Metode kualitatif dilaksanakan dengan menggunakan sumber data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung, serta data sekunder yang dikumpulkan dari catatan atau dokumen pendukung yang relevan. Hasil penelitian diperoleh bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada My Bunda Collection sudah cukup baik meskipun belum sebanding dengan teori sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan. Hal tersebut dilihat dari kurangnya catatan serta dokumen yang mendukung proses penggajian dan pengupahan, serta terjadinya perangkapan tugas serta tanggung jawab. Akan tetapi, sistem yang dijalankan cukup efektif mendukung upaya pengendalian internal perusahaan, ditunjukkan dengan dilakukannya otorisasi terhadap slip gaji karyawan oleh CEO perusahaan, guna memeriksa kebenaran gaji serta upah yang akan dikeluarkan oleh perusahaan.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, penggajian, pengupahan, efektivitas, pengendalian internal.

1. LATAR BELAKANG

Sistem penggajian serta pengupahan menjadi aspek krusial dalam pengelolaan perusahaan. Sistem ini memerlukan kecermatan tinggi dalam proses kalkulasi serta pengalokasian gaji dan upah karyawan. Penerapan sistem yang terstruktur dan akurat tidak hanya memastikan pembayaran gaji dilakukan tepat waktu dan sesuai ketentuan, tetapi juga berfungsi sebagai langkah preventif untuk menghindari penyalahgunaan wewenang serta

meminimalkan potensi kesalahan dalam administrasi keuangan perusahaan. (Ade Rivani, 2023).

Sistem penggajian dikatakan efektif apabila gaji dan upah dihitung secara cermat sehingga menghasilkan data yang akurat, pendistribusian gaji serta upah tepat waktu, transparansi gaji dan upah, sistem yang saling terintegrasi satu sama lain, pengendalian internal yang baik juga sistem yang patuh terhadap peraturan yang berlaku. Penggajian yang baik dan efektif merupakan investasi jangka panjang bagi setiap perusahaan. Dengan sistem penggajian yang transparan dan terbuka, perusahaan dapat meningkatkan motivasi kerja, juga membangun kepercayaan karyawan terhadap perusahaan, sehingga karyawan menjadi lebih produktif dalam bekerja serta fokus pada pencapaian perusahaan. Demi pencapaian tujuan perusahaan secara efektif, perusahaan perlu memastikan kualitas pegawai yang terlibat dalam operasional tetap terjaga dengan memberikan kompensasi berupa gaji atau upah yang sesuai dengan kebijakan perusahaan. Langkah ini bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara lebih efektif.

(Mulyadi, 2016: 309) memaparkan bahwa proses penggajian serta pengupahan karyawan perlu menyertakan fungsi yang saling terkoordinasi guna memastikan keakuratan serta transparansi dalam pengelolaan gaji. Fungsi-fungsi tersebut mencakup fungsi kepegawaian yang bertanggung jawab atas administrasi data karyawan, fungsi pencatatan waktu untuk merekam kehadiran sebagai dasar kalkulasi gaji, fungsi penyusunan daftar gaji dan upah bertugas mengelola data gaji secara terstruktur serta sistematis, fungsi akuntansi yang mendokumentasikan transaksi keuangan terkait penggajian, serta fungsi keuangan yang memastikan kelancaran proses pembayaran gaji kepada karyawan. Dengan adanya koordinasi antar fungsi, perusahaan dapat mengoptimalkan efisiensi dan akuntabilitas dalam sistem penggajian. Agar dapat mencapai tujuan dengan baik, perusahaan harus menghindari beberapa hal yang dapat menghambat kemajuan perusahaan, seperti kecurangan dan penyalahgunaan wewenang.

(Ade Rivani, 2023) mengemukakan sistem penggajian dan pengupahan yang dilakukan manual, rentan terhadap kesalahan kalkulasi gaji dan upah, dibuktikan dengan hasil penelitiannya di Kathe Beauty Store yang menerapkan perhitungan gaji dan upah dengan cara manual. Penelitian menunjukkan bahwa dalam proses penggajian dan pengupahan pada Kathe Beauty Store sering terjadi kesalahan pencatatan, arsip hilang, dokumen penggajian rusak, sehingga terjadi keterlambatan pelaporan gaji dan upah.

Penelitian (Restiani & Adam, 2023) mengungkapkan bahwa pengendalian internal untuk sistem akuntansi penggajian yang dilaksanakan MI Nurul Bahri Almashoolih belum sesuai dengan teori, hal tersebut ditunjukkan dengan hasil penelitiannya yakni terdapat permasalahan terkait tumpang tindih tugas kerja, khususnya dalam fungsi pencatatan kehadiran. Bendahara tidak hanya bertanggung jawab dalam penyusunan daftar gaji dan pelaksanaan pembayaran, tetapi juga menjalankan peran yang seharusnya menjadi tanggung jawab fungsi operasional.

Aktivitas operasional My Bunda Collection, termasuk proses penggajian serta pengupahan masih dikelola secara terpusat oleh satu individu yang menjalankan dua fungsi utama, yakni fungsi kepegawaian dan fungsi keuangan. Perangkapan tugas dan tanggung jawab dapat memicu terjadinya kesalahan dan kecurangan. Selain itu, penggunaan aplikasi Microsoft Word dan Microsoft Excel belum menjamin kecepatan dan ketepatan data dari proses pengolahan, perhitungan serta pelaporan gaji dan upah karyawan.

Agar proses penggajian dan pengupahan berjalan dengan lancar serta mendukung pencapaian tujuan perusahaan, diperlukan sistem yang efektif. Dengan mempertimbangkan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti melihat adanya keperluan untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal pada My Bunda Collection”.

2. KAJIAN TEORITIS

(Mulyadi, 2016: 2) mendefinisikan sistem sebagai kesatuan yang terdiri atas berbagai unsur yang saling berinteraksi dan menjalankan fungsi secara bersamaan guna mencapai tujuan. Lebih jelasnya, setiap sistem memuat unsur yang terhubung satu sama lain serta bekerja secara selaras dalam upaya menggapai tujuan yang sama.

Pengertian Informasi

Robert J. Verzello/John Reuter III berpendapat, informasi merupakan sekumpulan data yang terorganisir dan memiliki makna yang merepresentasikan suatu kejadian atau aktivitas tertentu. Sementara itu, Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart mengartikan informasi sebagai data yang telah diolah serta diproses untuk menghasilkan manfaat. (Fauzi, 2017: 10)

Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan alat komunikasi bisnis yang berfungsi sebagai bahasa dalam menyampaikan informasi mengenai kondisi keuangan (ekonomi) suatu entitas. Informasi tersebut mencakup posisi keuangan, seperti aset, kewajiban, dan ekuitas, serta kinerja usaha dalam periode tertentu. Melalui laporan keuangan, pengguna informasi tidak perlu secara langsung mengunjungi perusahaan atau melakukan wawancara untuk mengetahui kondisi

finansial, hasil operasional, maupun memproyeksikan prospek masa depan perusahaan. Cukup dengan menganalisis laporan keuangan, berbagai aspek keuangan perusahaan dapat diketahui secara komprehensif. (Futri & Kurniawan, 2022)

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Barry E. Cushing, dalam (Fauzi, 2017: 25) menjelaskan sistem informasi akuntansi terdiri atas sumber daya manusia serta modal pada suatu organisasi yang berkewajiban mengolah serta menyajikan data keuangan, termasuk data yang didapatkan dari akumulasi serta pemrosesan transaksi. Bukti transaksi mencakup faktur penjualan, memo, kuitansi, bukti penerimaan serta pengeluaran kas, daftar gaji atau upah, serta dokumen permintaan juga distribusi barang.

Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Handoko mengungkapkan dalam (Yuli, 2020) bahwa gaji merupakan pembayaran finansial kepada karyawan merupakan bentuk kompensasi atas pekerjaan yang telah dilakukan, serta berfungsi sebagai motivasi untuk meningkatkan kinerja di masa depan. Sementara itu Rivai dalam (Yuli, 2020) mengartikan gaji sebagai kompensasi dalam bentuk kompensasi finansial yang diberikan kepada karyawan sebagai apresiasi atas perannya dalam organisasi, di mana mereka berkontribusi serta memberikan pemikiran untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Mulyadi (Mulyadi, 2016: 309) menjelaskan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di perusahaan manufaktur dilaksanakan oleh beberapa fungsi yakni fungsi kepegawaian, keuangan serta akuntansi. Sistem ini memainkan peran kunci dalam mengelola seluruh proses, mulai dari perhitungan gaji tenaga kerja hingga pembayaran. Sistem ini melibatkan serangkaian prosedur yang saling terkait, yakni prosedur pencatatan waktu kehadiran, pembuatan daftar gaji, distribusi biaya gaji, pembuatan bukti kas keluar, serta pembayaran gaji.

Dokumen Sistem Penggajian dan Pengupahan

Mulyadi (Mulyadi, 2016: 310) menyatakan perlunya berbagai dokumen pendukung yang memiliki peran krusial guna menjamin keakuratan juga kelancaran implementasi sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, yakni dokumen pendukung perubahan gaji dan upah, kartu jam hadir digunakan untuk merekam jam kedatangan karyawan, kartu jam kerja, daftar gaji dan daftar upah, rekap daftar gaji dan daftar upah, surat pernyataan gaji dan upah, amplop gaji dan upah, serta bukti kas keluar.

Catatan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Terdapat catatan pada sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan menurut (Mulyadi, 2016: 317), yakni jurnal umum, kartu harga pokok produk, kartu biaya, kartu penghasilan karyawan. Berdasarkan penjelasan tersebut, diperlukan berbagai jenis pencatatan untuk mendokumentasikan transaksi terkait secara sistematis dan akurat semua transaksi terkait penggajian dan pengupahan. Catatan tersebut berfungsi melacak serta mengontrol biaya tenaga kerja, memastikan akurasi perhitungan gaji dan upah, meminimalisir kesalahan, juga memenuhi persyaratan pelaporan keuangan. Selain itu, penggunaan kartu dan jurnal juga dapat meningkatkan efisiensi proses penggajian dan pengupahan, memudahkan audit, dan menyediakan data historis yang berharga untuk evaluasi kinerja perusahaan.

Fungsi Terkait Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Beberapa fungsi utama pada sistem akuntansi penggajian menurut (Mulyadi, 2016: 317-319), yakni fungsi kepegawaian bertanggung jawab atas pengelolaan karyawan, mencakup proses perekrutan karyawan baru, seleksi dan penempatan, serta administrasi kebijakan terkait, termasuk membuat SK mengenai gaji serta upah, pengelolaan kenaikan pangkat serta perubahan kelompok gaji, hingga proses perpindahan dan PHK karyawan, fungsi pencatatan waktu memiliki bertugas mendokumentasikan kehadiran seluruh karyawan perusahaan, fungsi penyusunan daftar gaji berperan krusial merancang daftar penggajian dan pengupahan mencakup total pendapatan karyawan sebelum pemotongan, serta berbagai potongan kewajiban setiap karyawan dalam satu periode pembayaran. Sementara itu, fungsi akuntansi bertanggung jawab atas pencatatan serta pengelolaan kewajiban terkait pembayaran gaji juga upah, termasuk utang pajak, utang gaji atau upah, serta kontribusi dana pensiun, guna memastikan akurasi pelaporan keuangan perusahaan, serta fungsi keuangan bertugas memproses penyusunan serta penerbitan cek pembayaran gaji dan upah, juga memastikan pencairannya melalui bank guna mendukung kelancaran transaksi penggajian.

Efektivitas

(Kania & Purwanti, 2022) menjelaskan bahwa efektivitas merupakan suatu parameter yang digunakan untuk mengukur pencapaian hasil berdasarkan aspek kuantitas, kualitas, dan waktu. Efektivitas merujuk pada kemampuan dalam menentukan tujuan yang sesuai serta memilih sarana yang tepat guna mencapai tujuan secara optimal. Sedangkan Gie (1981) dalam (Sukmana, 2020: 8) mendefinisikan efektivitas sebagai suatu keadaan yang mencakup signifikansi dari adanya dampak atau konsekuensi yang diinginkan. Suatu tindakan dianggap efektif apabila tindakan tersebut menghasilkan efek atau tujuan yang diharapkan ketika seseorang melaksanakannya dengan tujuan tertentu yang benar-benar diinginkannya.

Pengendalian Internal

Pengendalian merupakan suatu proses yang bertujuan mengarahkan serta mengelola kegiatan sebuah objek, organisasi atau sistem. Dalam sistem akuntansi, pengendalian berfungsi sebagai alat bantu bagi manajemen dalam mengelola operasional bisnis secara efisien. Peran akuntan dalam hal ini mencakup perancangan sistem pengendalian yang efisien serta evaluasi terhadap sistem pengendalian yang telah diterapkan guna memastikan efektivitasnya dalam mencapai tujuan organisasi. (Hamidah & Heriyanto, 2023)

(Mulia et al., 2016) menyatakan pengendalian informasi berperan dalam meminimalkan risiko kerugian dan menghindari pemborosan dalam pengelolaan sumber daya perusahaan. Melalui pengendalian ini, diperoleh data yang berguna untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan manajemennya, serta menyediakan informasi yang menjadi acuan dalam proses perencanaan. Sedangkan (Kurniawan, 2017) mengemukakan bahwa pengendalian internal merujuk pada serangkaian metode, kebijakan, dan prosedur yang disusun serta diimplementasikan guna memastikan sistem informasi akuntansi mampu berfungsi efektif serta memberikan jaminan yang memadai bagi manajemen. Pengendalian ini mencakup pengelolaan seluruh tahapan sistem, mulai dari aktivitas input, proses pengolahan data, hingga output, dengan tujuan menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas bagi pengguna serta memastikan penyimpanan data yang aman dan tertata dengan baik.

Unsur-Unsur Pengendalian Internal

Mulyadi (Mulyadi, 2016: 321-324) mengidentifikasi beberapa elemen pengendalian internal dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, yakni struktur organisasi yang efektif perlu pemisahan tanggung jawab yang jelas guna mencegah konflik kepentingan juga meningkatkan akurasi dalam proses penggajian. Fungsi penyusunan daftar gaji serta upah perlu dipisahkan dari fungsi keuangan guna memastikan independensi dalam perhitungan juga pembayaran gaji. Selain itu, fungsi pencatatan waktu kehadiran perlu dipisahkan dari fungsi operasional, karena data kehadiran karyawan akan dijadikan acuan kalkulasi gaji dan upah. Maka dari itu, keakuratan serta keandalan data kehadiran memiliki dampak langsung terhadap besaran gaji karyawan. Kemudian diperlukan sistem otorisasi serta prosedur pencatatan, hal tersebut dilaksanakan guna mencegah pembayaran gaji dan upah kepada individu yang tidak memenuhi kriteria atau tidak berhak menerimanya, serta diharapkan setiap karyawan bekerja didasarkan pada prosedur guna mempermudah pencapaian tujuan perusahaan secara optimal.

Fungsi Pengendalian Internal

Pengendalian internal berperan sebagai bentuk pertahanan terakhir dalam mencegah terjadinya kesalahan dan penyalahgunaan dalam sistem akuntansi. (Fauzi, 2017: 64-65) menjelaskan bahwa pengendalian internal memiliki tiga fungsi utama yang berperan menjaga

efektivitas dan efisiensi operasional suatu organisasi, yakni fungsi pencegahan masalah, fungsi pengendalian untuk pemeriksaan, serta fungsi pengendalian untuk mengoreksi.

Tujuan Pengendalian Internal

Menurut Elder, Randal J., Mark S.B. (2009) dalam terjemahan Amir Abadi Yusuf dalam (Alfian Bahardiansyah, Riki Yulianto, 2021) pengendalian internal memiliki tujuan efektivitas dan efisiensi operasional, menjaga reabilitas informasi serta bentuk kepatuhan terhadap hukum. Artinya, pengendalian internal bertujuan guna menjamin bahwa perusahaan berjalan dengan baik dan efisien, dengan demikian sistem ini mampu menghasilkan data keuangan yang akurat, andal, serta mematuhi peraturan yang berlaku. Selain itu, pengendalian internal juga bertujuan guna menjaga serta mengamankan aset perusahaan dari kemungkinan terjadinya penyalahgunaan, kecurangan, dan risiko lainnya, melindungi keakuratan pelaporan keuangan, dan memastikan bahwa organisasi bekerja secara legal. Pengendalian internal yang baik memberikan dampak kepada perusahaan guna meningkatkan kinerja operasional, mengurangi risiko kerugian, dan membangun kepercayaan pemangku kepentingan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara, dokumentasi, serta observasi. Setelah informasi terkumpul, dilakukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi pola dan temuan yang relevan. Selanjutnya, hasil analisis tersebut dirangkum kemudian disimpulkan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan pada My Bunda Collection

Sistem penggajian dan pengupahan di My Bunda Collection masih dilakukan sederhana dengan menggabungkan sistem manual dan terkomputerisasi. Perusahaan menggunakan mesin *finger print* dalam mencatat kehadiran karyawan sementara komputer guna mengolah data kehadiran. Aplikasi yang dipakai guna mengelola informasi gaji dan upah karyawan yakni aplikasi Microsoft Excel dan Microsoft Word. Meskipun sudah menggunakan beberapa alat dan aplikasi, resiko kesalahan data dan perhitungan berpotensi terjadi. Namun, setidaknya perusahaan sudah menerapkan sistem informasi yang sederhana dalam aktivitas pemberian gaji serta upah.

2) Fungsi-Fungsi yang Terlihat dalam Proses Penggajian dan Pengupahan Pada My Bunda Collection

Fungsi kepegawaian pada My Bunda Collection dipegang oleh HRD, bertugas menerima karyawan baru, melakukan seleksi calon karyawan, memberikan pelatihan guna mengembangkan keterampilan karyawan demi kemajuan perusahaan, menempatkan posisi karyawan baru serta memberhentikan karyawan. Di samping itu, HRD memiliki informasi mengenai jumlah karyawan serta jumlah jam kerja karyawan yang dihasilkan dari mesin *finger print* sebagai dokumen pendukung dalam proses perhitungan gaji dan upah.

Fungsi pencatat waktu bertugas merekap waktu kehadiran karyawan menggunakan mesin *finger print* dan merekap waktu hadir setiap karyawan. Tugas dan tanggung jawab ini dipegang oleh fungsi kepegawaian atau HRD. Fungsi keuangan pada My Bunda Collection bertugas melakukan perhitungan gaji dan upah karyawan, menyusun slip gaji, serta menyerahkan slip gaji kepada CEO untuk di otorisasi, mentransfer gaji dan upah serta menyimpan bukti transaksi atas pemberian gaji dan upah.

My Bunda Collection belum sepenuhnya mengimplementasikan semua fungsi terlibat sesuai dengan teori (Mulyadi, 2016: 319). Salah satu aspek yang belum diimplementasikan adalah keterlibatan fungsi khusus yang bertugas menyusun daftar gaji serta upah karyawan. Sebagai gantinya, perusahaan hanya mengandalkan dokumen pendukung, seperti daftar hadir karyawan yang diperoleh melalui mesin *finger print*, surat pernyataan gaji dan upah yang diwujudkan dalam bentuk slip gaji, serta bukti transfer. Perusahaan belum melibatkan fungsi akuntansi, sehingga pengeluaran biaya atas gaji dan upah karyawan tidak dicatat sebagaimana harusnya dilakukan pencatatan oleh fungsi akuntansi, perusahaan hanya mengandalkan bukti transfer juga mutasi transaksi dari *mobile banking*. Pencatatan atas biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan dicatat secara sederhana menggunakan aplikasi Microsoft Excel oleh fungsi keuangan atau CFO.

3) Dokumen dalam Proses Penggajian dan Pengupahan Pada My Bunda Collection

My Bunda Collection menggunakan sejumlah dokumen guna mendukung aktivitas penggajian dan pengupahan, meskipun belum sesuai dengan teori. Ketidaksesuaian ini disebabkan oleh ketidak lengkapan dokumen yang digunakan dalam proses tersebut. Perusahaan hanya mengandalkan dokumen seperti daftar hadir karyawan, slip gaji, serta bukti transfer sebagai bagian dari sistem penggajian yang diterapkan.

Perusahaan My Bunda Collection belum memiliki file pendukung perubahan gaji dan upah karena dalam praktiknya fungsi HRD, fungsi akuntansi serta keuangan masih dikelola oleh individu yang sama. Selain itu, dokumen lain yang belum diterapkan di perusahaan ini

yakni kartu jam kerja, yang biasanya digunakan oleh tenaga kerja langsung guna mencatat waktu kerja untuk setiap barang yang dihasilkan. Dalam praktiknya tenaga kerja langsung (divisi produksi tahap awal/jahit) hanya melaporkan jumlah kain atau produk yang dikerjakan kepada admin produksi, kemudian admin produksi melaporkannya kepada COO (*Chief Operating Officer*).

Daftar gaji dan daftar upah, serta rekapitulasi daftar gaji dan rekapitulasi daftar upah, belum diterapkan di My Bunda Collection. Hal ini disebabkan oleh ketergantungan perusahaan pada slip gaji serta bukti transfer atau mutasi transaksi melalui *mobile banking* guna merekap pengeluaran. Amplop gaji dan upah tidak digunakan karena pembayaran dilakukan secara non-tunai melalui transfer. Bukti kas keluar pun tidak dibuat, mengingat dalam praktiknya, fungsi akuntansi serta keuangan masih dalam divisi yang sama yaitu CFO (*Chief Finance Officer*).

4) Catatan Akuntansi dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan pada My Bunda Collection

My Bunda Collection belum memiliki fungsi akuntansi, dimana semua proses penggajian dan pengupahan hanya melibatkan HRD, CEO serta fungsi keuangan (CFO). Seluruh bentuk pencatatan mengenai penggajian dan pengupahan dilakukan secara sederhana dengan mengandalkan beberapa dokumen pendukung seperti slip gaji, mutasi transaksi *mobile banking* atau bukti transfer dan catatan berupa kartu harga pokok produk dan kartu biaya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum melakukan pencatatan yang sistematis sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sehingga belum terdapat jurnal umum maupun kartu penghasilan karyawan.

5) Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan pada My Bunda Collection

My Bunda Collection telah melaksanakan prosedur pencatatan waktu hadir yang cukup efektif guna mendukung upaya peningkatan efektivitas pengendalian internal perusahaan. Dibuktikan dengan kemudahan mengetahui data presensi datang dan presensi pulang setiap karyawan, serta data jumlah jam lembur karyawan. Informasi tersebut tersedia dalam dokumen Excel yang dihasilkan dari mesin *finger print*.

Prosedur pembuatan daftar gaji dan upah di My Bunda Collection belum dijalankan optimal, dikarenakan perangkapan tugas serta tanggung jawab antara fungsi kepegawaian (HRD) dan fungsi keuangan (CFO). Idealnya, pembuatan daftar gaji dan upah menjadi tanggung jawab fungsi akuntansi atau keuangan. My Bunda Collection pun belum menyusun daftar gaji dan upah seperti yang dikemukakan (Mulyadi, 2016: 312), selama ini perusahaan hanya mengandalkan kumpulan slip gaji sebagai daftar gaji dan upah yang kemudian akan di

otorisasi oleh CEO perusahaan. Sedangkan prosedur pencatatan waktu kerja dilakukan dengan mencatat hasil produksi karyawan jahit setiap harinya dan melaporkannya kepada COO (*Chief Operating Officer*). Data tersebut digunakan sebagai dasar perhitungan jumlah upah karyawan produksi jahit.

My Bunda Collection merupakan perusahaan berskala menengah yang masih berada dalam satu kendali yaitu owner yang menjabat sebagai CEO perusahaan, oleh karena itu belum adanya pembagian departemen sebagaimana pada perusahaan besar. Maka dari itu tidak ada prosedur pendistribusian biaya gaji dan upah kepada berbagai departemen dilaksanakan melalui pembayaran langsung kepada karyawan yang bersangkutan, yang dikenal sebagai prosedur pembayaran gaji dan upah. Proses ini dijalankan oleh fungsi keuangan menggunakan sistem non tunai atau transfer ke rekening karyawan. Sedangkan prosedur pembuatan bukti kas keluar belum dilaksanakan, karena selama ini hanya mengandalkan slip gaji, bukti transfer gaji dan upah atau mutasi transaksi *mobile banking*.

6) Analisis Pengendalian Intern dalam Sistem Informasi Akuntansi Penggajian & Pengupahan pada My Bunda Collection

My Bunda Collection telah melaksanakan beberapa unsur pengendalian internal namun masih belum sepenuhnya sesuai dengan teori pengendalian internal terkait penggajian serta pengupahan. Disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan masih belum optimal, karena masih terjadinya perangkapan tugas dan tanggung jawab terutama dalam fungsi kepegawaian (HRD) serta fungsi keuangan. Fungsi HRD saat ini merangkap beberapa tugas termasuk mencatat kehadiran karyawan, merekap daftar kehadiran serta kalkulasi gaji serta upah.

Posisi keuangan ditempati oleh individu yang bertugas sebagai fungsi kepegawaian (HRD). Dengan demikian, seluruh rangkaian prosedur penggajian, mulai dari pencatatan waktu kehadiran, pembuatan daftar gaji dan upah, pencatatan waktu kerja, pembuatan slip gaji, hingga proses distribusi gaji dan upah, dilakukan oleh satu orang. Perangkapan tugas juga tanggung jawab ini berpotensi meningkatkan risiko kesalahan kalkulasi gaji dan upah, yang berpotensi merugikan perusahaan serta karyawan. Artinya, sistem penggajian yang diterapkan di My Bunda Collection belum sesuai dengan teori sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada My Bunda Collection dapat disimpulkan bahwa:

1. My Bunda Collection telah menerapkan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dengan cukup baik, meskipun belum sepenuhnya sejalan dengan konsep ideal dalam teori sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan. Kendala utama yang dihadapi yakni adanya perangkapan tugas pada proses pengelolaan penggajian, di mana beberapa fungsi yang seharusnya terpisah justru dijalankan oleh individu yang sama. Kondisi ini berpotensi mengurangi efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan. Meskipun My Bunda Collection telah memanfaatkan aplikasi pengolahan data seperti Microsoft Excel dan Microsoft Word guna mendukung proses administrasi penggajian, penggunaan perangkat lunak ini masih memiliki keterbatasan. Aktivitas pengolahan data manual memakan waktu sehingga meningkatkan risiko kesalahan, juga dapat memengaruhi keandalan informasi penggajian yang dihasilkan. My Bunda Collection perlu melengkapi beberapa dokumen serta catatan akuntansi yang relevan. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan akurasi pencatatan, memperkuat pengendalian internal, serta mengoptimalkan efisiensi dalam pengelolaan penggajian dan pengupahan karyawan.
2. My Bunda Collection telah melaksanakan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan yang cukup efektif guna mendukung upaya pengendalian internal perusahaan. Dibuktikan dengan proses otorisasi terhadap slip gaji setiap karyawan oleh CEO perusahaan guna memeriksa keakuratan jumlah gaji dan upah yang dibebankan kepada perusahaan. Penggunaan mesin *finger print* telah mendukung upaya pengendalian internal, karena dapat memberikan data akurat mengenai presensi waktu hadir juga waktu pulang karyawan. Akan tetapi secara keseluruhan sistem yang digunakan belum sebanding dengan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan yang berlaku.

B. Saran

Terdapat beberapa hal yang masih perlu diperbaiki dan dioptimalkan agar sistem penggajian serta pengupahan pada My Bunda Collection bisa lebih efektif serta efisien. Oleh karena itu, penulis memberikan saran, yakni:

- 1) Sebaiknya My Bunda Collection dapat memperbaharui sistem terkait pengolahan gaji dan upah menggunakan program database atau software agar proses penggajian serta pengupahan dilaksanakan secara efisien, serta menghasilkan data yang lebih akurat.
- 2) Sebaiknya My Bunda Collection melakukan peningkatan kualitas informasi keuangan, yakni melengkapi dokumen penunjang aktivitas penggajian serta pengupahan karyawan, seperti surat perubahan gaji dan upah, kartu jam kerja, daftar gaji dan upah, amplop gaji dan upah serta bukti kas keluar serta dokumen pendukung dalam pengendalian internal yakni Surat Keputusan (SK) pengangkatan karyawan, surat pemotongan gaji dan upah, dan perintah lembur.
- 3) Sebaiknya My Bunda Collection melengkapi fungsi yang belum diterapkan, yakni fungsi pembuatan daftar gaji serta fungsi akuntansi. Hal ini penting guna menghindari perangkapan tugas serta tanggung jawab, sehingga memungkinkan pembagian tugas yang jelas serta memudahkan pengawasan sebagai salah satu upaya mencegah terjadinya kesalahan. Jika fungsi akuntansi sudah dijalankan, maka seluruh transaksi dan catatan akuntansi seperti jurnal umum, kartu penghasilan karyawan serta dokumen-dokumen lainnya yang relevan dengan proses penggajian dan pengupahan dapat dicatat dan di dokumentasikan untuk kepentingan perusahaan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada semua pihak yang sudah memberi bantuan serta bimbingan, sehingga penelitian ilmiah ini bisa terselesaikan dengan baik khususnya kepada perusahaan My Bunda Collection atas kesediaannya menjadi objek dalam penelitian ini. Besar harapan penulis agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi My Bunda Collection serta bagi para pembaca.

DAFTAR REFERENSI

- Ade Rivani, V. (2023). [Judul artikel tidak tersedia]. [Nama Jurnal tidak tersedia], 1(1).
- Alfian Bahardiansyah, & Yulianto, R. S. P. (2021). Analisis sistem informasi akuntansi penggajian dalam rangka efektivitas pengendalian internal perusahaan (Studi kasus pada CV Bahardian Galon). *OSF Preprints*, 1, 1–26.
- Fauzi, R. A. (2017). *Sistem informasi akuntansi (berbasis akuntansi)*. Deepublish.
- Futri, A., & Kurniawan, A. (2022). Perancangan sistem akuntansi pada Nadea Collection. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, 6681(4), 57–64. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i4.357>
- Hamidah, R. D., & Heriyanto. (2023). Analisis sistem pengendalian internal berbasis COSO di Lembaga Amil Zakat (Studi kasus Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah Jawa Barat). *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, 6681(7), 215–222.
- Kania, T., & Purwanti, M. (2022). Analisis efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Sindang Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, 6681(4), 153–164. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i4.368>
- Kurniawan, A. (2017). Pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap kualitas informasi akuntansi. *Star*, 14(2), 1. <https://doi.org/10.55916/jsar.v14i2.8>
- Mulia, F. A., Veithzal, A. P., & Mutaqin, J. (2016). Analisis sistem informasi akuntansi penggajian di PT XYZ. *Star*, 13(1), 47. <https://doi.org/10.55916/jsar.v13i1.78>
- Mulyadi. (2016). *Sistem akuntansi (Edisi ke-4)*. Salemba Empat.
- Restiani, & Adam, D. V. (2023). Pengendalian internal sistem penggajian MI Nurul Bahri Almashoolih. *Ekonomika*45, 10(2).
- Sukmana, A. T. (2020). *Efektivitas komite sekolah*. Jejak Pustaka.
- Yuli. (2020). 13 pengertian gaji menurut para ahli yang perlu dipahami. DosenEkonomi.com. <https://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/pengertian-gaji-menurut-para-ahli> (Diakses 11 Januari 2025)